

Penguatan Modal Sosial dan Ekonomi melalui Aksi Donor Darah di STIE Fest 2025

Aris Munandar¹, Aliah Pratiwi², Nurul Huda³, Nafisah Nurul Rahmatiah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

aris.stiebima@gmail.com, aliahpratiwi@ymail.com, nurulhuda28.stiebima@gmail.com, nafisahrachmatia@gmail.com

Histori Naskah: This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License
Diajukan: 16-04-2025
Disetujui: 5-05-2025
Publikasi: 13-05-2025

Abstrak

Kegiatan donor darah dalam *STIE Fest 2025* bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah melalui edukasi serta pelaksanaan donor darah secara rutin. Ketersediaan darah yang mencukupi di unit transfusi darah sangat penting untuk menyelamatkan nyawa, namun partisipasi masyarakat dalam donor darah masih tergolong rendah di beberapa wilayah. Melalui kegiatan ini, dilakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai manfaat donor darah, persyaratan kesehatan, dan pentingnya kontinuitas donor darah untuk kebutuhan darurat medis. Program ini juga melibatkan kerjasama dengan Unit Transfusi Darah (UTD) RSUD Bima, kelompok mahasiswa, UMKM lokal, dan masyarakat. Kegiatan ini juga dilatarbelakangi oleh pentingnya memperkuat solidaritas sosial dan kepedulian kemanusiaan di kalangan mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan karakter dan implementasi Tridarma Perguruan Tinggi. Metode pelaksanaan menggunakan Participatory Action Research (PAR) dengan melibatkan pemangku kepentingan, seperti. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Edukasi donor darah dilakukan melalui media sosial sebelum pelaksanaan donor darah di area kampus STIE Bima. Evaluasi melibatkan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi untuk mengukur dampak kegiatan. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mengumpulkan 275 kantong darah dari 350 partisipan serta meningkatkan modal sosial melalui keterlibatan relawan dan partisipasi lintas jurusan. Selain itu, kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi lokal dengan mendukung UMKM sekitar kampus dan memperkuat program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dari mitra sponsor. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi program berkelanjutan yang terintegrasi ke dalam pengembangan karakter mahasiswa.

Kata kunci: Modal Sosial, Ekonomi Sosial, Donor Darah, STIE Fest, Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Donor darah merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial yang memiliki dampak signifikan bagi masyarakat. Ketersediaan darah yang memadai sangat penting untuk berbagai keperluan medis, termasuk operasi, perawatan pasien dengan penyakit tertentu, dan situasi darurat. Namun, di banyak daerah, ketersediaan stok darah masih menjadi tantangan karena rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah secara rutin (Aini & Sulisty, 2021). Kurangnya pengetahuan mengenai manfaat donor darah serta berbagai mitos dan kekhawatiran seputar donor darah seringkali menjadi faktor penghambat partisipasi masyarakat. Menurut data dari Palang Merah Indonesia (PMI), kebutuhan darah setiap tahunnya terus meningkat, sementara jumlah pendonor aktif tidak selalu mencukupi. Padahal, donor darah memiliki berbagai manfaat, baik bagi penerima maupun pendonornya. Bagi penerima, darah yang didonorkan dapat menyelamatkan nyawa, sementara bagi pendonor, donor darah

dapat memberikan efek positif terhadap kesehatan seperti memperbaiki sirkulasi darah dan menurunkan risiko penyakit jantung (Rohan et al., 2021).

Peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya donor darah menjadi langkah awal yang krusial dalam menciptakan perubahan perilaku (Mohan et al., 2024). Salah satu penyebab rendahnya partisipasi masyarakat dalam donor darah adalah minimnya pengetahuan tentang manfaat, proses, dan dampak positif dari donor darah, baik bagi pendonor maupun penerima (Suprpto & Cahya Mulat, 2022). Mitos dan informasi yang keliru, seperti anggapan bahwa donor darah dapat melemahkan tubuh atau menyebabkan penyakit, seringkali menjadi penghambat utama bagi masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan ini. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang tepat, diharapkan akan terjadi perubahan sikap dan perilaku dalam masyarakat. Mereka akan lebih sadar akan pentingnya donor darah sebagai tindakan kemanusiaan yang dapat menyelamatkan nyawa, sekaligus sebagai upaya menjaga kesehatan pribadi. Program ini juga bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan donor darah rutin yang diadakan secara berkala (Ginting et al., 2023).

Dalam konteks pendidikan tinggi, perguruan tinggi tidak hanya menjadi tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga ruang strategis dalam membentuk karakter, memperkuat nilai-nilai sosial, dan menumbuhkan semangat kolaborasi antarsivitas akademika. Salah satu pilar penting dalam membangun dinamika kehidupan kampus yang sehat dan berdaya adalah modal sosial. Modal sosial mencakup jaringan, kepercayaan, dan norma-norma yang mendorong terciptanya kerjasama dan solidaritas antarindividu dalam komunitas kampus. Ketika modal sosial diperkuat, muncul rasa saling peduli, keterbukaan, dan partisipasi aktif yang menjadi fondasi bagi tumbuhnya budaya akademik yang inklusif dan progresif. Modal sosial merupakan elemen krusial dalam membangun dan memperkuat interaksi di lingkungan kampus. Modal sosial berperan penting dalam pembangunan komunitas dengan memfasilitasi koordinasi dan kerja sama untuk kepentingan bersama, di mana hubungan yang kuat dalam komunitas mendorong partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sosial sehingga memperkuat solidaritas dan integrasi sosial (Haridison, 2023).

Kegiatan filantropi seperti donor darah hadir sebagai wujud nyata dari kepedulian sosial yang tak hanya berdampak pada penerima manfaat, tetapi juga membentuk kepekaan dan empati sosial mahasiswa sebagai bagian dari generasi penerus bangsa. Filantropi tidak lagi hanya dipandang sebagai aktivitas sukarela, melainkan sebagai bagian dari investasi sosial yang mampu mendorong pembangunan sosial dan ekonomi, melalui penguatan jaringan solidaritas dan kontribusi nyata terhadap isu-isu kemanusiaan. Kegiatan filantropi donor darah, memiliki peran signifikan dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Donor darah tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan medis masyarakat, tetapi juga memperkuat solidaritas dan kepedulian sosial. Kegiatan semacam ini mendorong partisipasi aktif individu dalam komunitas, yang pada akhirnya meningkatkan modal sosial dan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Rahmatullah et al., 2023). Melalui kegiatan filantropi seperti donor darah, perguruan tinggi dapat memperkuat karakter sosial mahasiswa serta meningkatkan kesadaran mereka terhadap isu-isu kemanusiaan (Farochi et al., 2025).

Pada lingkungan akademik, kegiatan filantropi seperti donor darah berkontribusi pada pengembangan karakter mahasiswa. Melalui partisipasi dalam kegiatan sosial, mahasiswa belajar nilai-nilai seperti empati, tanggung jawab, dan kerja sama. Selain itu, keterlibatan dalam aktivitas sosial meningkatkan citra institusi pendidikan sebagai lembaga yang peduli dan aktif dalam pelayanan masyarakat (Humas UPNVJ, 2023). Perguruan tinggi bertanggung jawab menjalankan Tridarma Perguruan Tinggi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, di mana melalui program PKM, perguruan tinggi berperan sebagai penggerak perubahan sosial dengan mendorong mahasiswa terlibat dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat luas (Diniarti & Zuli, 2024).

Tantangan dalam pengembangan modal sosial di kalangan mahasiswa tetap ada, seperti perbedaan budaya dan bahasa dapat menghambat interaksi sosial dan kepercayaan di antara mahasiswa. Diperlukan upaya untuk mengatasi hambatan ini melalui kegiatan yang mendorong interaksi dan pemahaman bersama (Ismail & Hidayat, 2020). Mahasiswa, sebagai agen perubahan sosial, memiliki potensi besar dalam membangun kesadaran dan partisipasi aktif dalam isu-isu sosial melalui kegiatan seperti donor

darah, yang sekaligus mengasah empati sosial dan keterampilan kepemimpinan mereka dalam rangka mendukung pembangunan komunitas berkelanjutan melalui keterlibatan dalam PKM (Syaiful, 2023). Kegiatan donor darah di kampus dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi tantangan tersebut. Dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai latar belakang dalam tujuan kemanusiaan yang sama, kegiatan ini dapat memperkuat jaringan sosial dan meningkatkan rasa saling percaya. Selain itu, donor darah secara rutin juga memberikan manfaat kesehatan bagi pendonor, seperti mengurangi risiko penyakit jantung dan stroke (ABA & Kuspranoto, 2024).

Implementasi kegiatan donor darah di STIE Fest 2025 diharapkan dapat meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa, membangun jejaring antar pemangku kepentingan, dan memberikan kontribusi ekonomi tidak langsung melalui kegiatan sosial yang terstruktur. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai bentuk penguatan nilai-nilai kebersamaan, solidaritas sosial, dan meningkatkan citra institusi sebagai lembaga yang aktif dalam pelayanan masyarakat. Dengan demikian, integrasi kegiatan sosial seperti donor darah ke dalam program akademik dan ekstrakurikuler dapat menjadi strategi efektif dalam mengembangkan modal sosial dan ekonomi di lingkungan kampus, serta mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi individu yang peduli dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

Urgensi pelaksanaan donor darah di STIE Fest 2025 terletak pada pentingnya membangun solidaritas sosial dan kebersamaan di lingkungan pendidikan tinggi. Kampus sebagai miniatur masyarakat ideal harus menumbuhkan nilai-nilai kemanusiaan, kerja sama, dan partisipasi aktif terhadap isu sosial. Donor darah menjadi wahana edukatif yang membentuk karakter mahasiswa melalui pengalaman nyata (*experiential learning*) dan memperkuat citra institusi sebagai lembaga yang responsif terhadap kebutuhan sosial. Integrasi kegiatan sosial ini juga mendukung pengembangan kewirausahaan sosial dalam kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), sehingga layak untuk terus dikembangkan dan direplikasi sebagai praktik baik dalam penguatan modal sosial dan ekonomi berbasis kampus.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang bukan semata-mata sebagai aksi kemanusiaan, tetapi juga sebagai langkah strategis untuk membentuk karakter mahasiswa dan memperkuat peran institusi dalam pengembangan sosial. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa dengan mendorong partisipasi aktif mereka dalam kegiatan kemanusiaan, sehingga terbentuk generasi muda yang memiliki empati dan tanggung jawab sosial yang tinggi. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan membangun jejaring sosial yang kuat antar pemangku kepentingan, seperti lembaga donor darah, organisasi kemahasiswaan, komunitas lokal, serta sektor swasta yang turut berperan sebagai mitra. Tidak hanya berdampak secara sosial, kegiatan ini juga memberikan kontribusi ekonomi secara tidak langsung, antara lain melalui peluang kerja temporer, perputaran ekonomi mikro selama pelaksanaan kegiatan, serta peningkatan citra institusi yang berfungsi sebagai kapital simbolik dalam membangun kepercayaan dari berbagai mitra strategis.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini mengadopsi pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* atau penelitian tindakan partisipatif. Metode ini melibatkan kolaborasi aktif antara tim pengabdian, mitra, dan peserta kegiatan dalam semua tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Dalam konteks ini, PKM difokuskan pada kegiatan sosial-kemasyarakatan berupa donor darah yang diselenggarakan sebagai bagian dari rangkaian acara *STIE Fest 2025*. Donor darah dipilih karena memiliki potensi besar dalam membangun solidaritas sosial, memperkuat modal sosial, serta memberikan kontribusi ekonomi tidak langsung melalui keterlibatan mitra dan sponsor.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga tahapan utama, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi & Monitoring, dengan detail sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan melibatkan berbagai aktivitas untuk memastikan kelancaran kegiatan donor darah. Langkah pertama adalah melakukan survei minat dan pemetaan mitra strategis yang melibatkan Unit Transfusi Darah (UTD) RSUD Bima, kelompok mahasiswa STIE Bima, masyarakat sekitar, dan sponsor yang mendukung acara. Survei ini bertujuan untuk memahami tingkat partisipasi

calon pendonor, kesiapan mitra dalam menyediakan fasilitas, serta komitmen sponsor dalam mendukung kegiatan. Setelah pemetaan mitra, dilaksanakan rapat koordinasi dan penjadwalan dengan seluruh pihak terlibat guna menyusun agenda kegiatan, menentukan waktu pelaksanaan, serta memastikan kesiapan logistik dan sumber daya yang diperlukan.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan difokuskan pada implementasi kegiatan donor darah yang terstruktur dan sistematis. Kegiatan diawali dengan edukasi donor darah melalui media sosial dan webinar yang bertujuan meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya donor darah dan manfaat sosial yang ditimbulkan. Edukasi ini melibatkan penyebaran konten visual, testimoni dari pendonor sebelumnya, serta sosialisasi prosedur donor darah yang aman dan sesuai standar kesehatan. Selanjutnya, pelaksanaan donor darah dilakukan sebagai bagian dari acara STIE Fest 2025 yang dihadiri oleh mahasiswa, dosen, staf, dan masyarakat sekitar. Dalam proses ini, tim medis dari Unit Transfusi Darah (UTD) bertanggung jawab atas pengambilan darah, sedangkan panitia memastikan kenyamanan peserta dan kelancaran. Pada tahap ini, distribusi logistik dan konsumsi untuk peserta donor darah juga dilakukan guna memastikan kesehatan dan kenyamanan peserta selama kegiatan berlangsung.

3. Evaluasi dan Monitoring

Tahap evaluasi dan monitoring dilakukan untuk mengukur dampak kegiatan serta mengevaluasi pencapaian target. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner kepuasan dan dampak kegiatan yang disebarkan kepada peserta dan mitra. Kuesioner ini mengukur tingkat kepuasan peserta, persepsi mereka terhadap manfaat sosial kegiatan, serta potensi peningkatan modal sosial di lingkungan kampus. Selain itu, testimoni dari peserta dan mitra dikumpulkan untuk mendokumentasikan pengalaman dan pandangan mereka terhadap pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi dan monitoring ini kemudian dilaporkan melalui pelaporan internal dan eksternal kepada pihak kampus, mitra, dan sponsor sebagai bentuk pertanggungjawaban publik atas pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan donor darah yang dilaksanakan dalam rangka *STIE Fest 2025* berhasil menarik 350 partisipan yang terdiri dari mahasiswa, dosen, staf kampus, serta masyarakat sekitar. Dari total partisipan tersebut, sebanyak 275 kantong darah berhasil terkumpul dan disalurkan kepada Unit Transfusi Darah (UTD) RSUD Bima, sebagai lembaga mitra. Antusiasme yang tinggi ditunjukkan oleh peserta yang tidak hanya datang untuk mendonorkan darah, tetapi juga terlibat aktif dalam proses edukasi pra kegiatan melalui media sosial dan webinar. Tingginya partisipasi ini menunjukkan tingginya kesadaran sosial di kalangan mahasiswa dan komunitas kampus terhadap pentingnya kegiatan filantropi seperti donor darah. Mahasiswa memainkan peran krusial dalam keberhasilan kegiatan donor darah ini. Sebagai agen perubahan sosial, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pendonor, tetapi juga terlibat dalam berbagai tahap kegiatan, mulai dari perencanaan, sosialisasi, hingga pelaksanaan dan evaluasi. Mereka bertindak sebagai relawan dan panitia inti yang bertanggung jawab atas edukasi peserta, pengelolaan logistik, hingga penggalangan dukungan dari mitra eksternal. Keterlibatan aktif ini memperkuat kapasitas mahasiswa dalam mengembangkan soft skills seperti manajemen waktu, kepemimpinan, komunikasi, dan kerja tim, yang merupakan kompetensi penting dalam dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat.

Kegiatan donor darah di lingkungan kampus berkontribusi nyata dalam meningkatkan modal sosial melalui partisipasi aktif mahasiswa sebagai relawan, yang memperkuat solidaritas dan jejaring lintas disiplin ilmu. Selain itu, kolaborasi erat dengan Unit Transfusi Darah (UTD) RSUD Bima, kelompok mahasiswa, dan sponsor sektor swasta memperkuat hubungan timbal balik antar institusi, menciptakan modal sosial berbasis kolaborasi. Partisipasi lintas jurusan dalam kegiatan ini juga memperkaya interaksi sosial dan meningkatkan kohesi di lingkungan kampus.



Gambar. Pelaksanaan Kegiatan Donor Darah STIE Fest 2025

Kegiatan donor darah di STIE Fest 2025 memberikan manfaat ekonomi tidak langsung yang signifikan melalui peningkatan pendapatan UMKM masyarakat sekitar dan usaha mahasiswa hingga 20% selama acara berlangsung, seiring partisipasi besar mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum. Selain itu, dukungan sponsor dan kontribusi CSR dari lembaga mitra tidak hanya mendukung kelancaran kegiatan, tetapi juga memperkuat citra positif mitra melalui kontribusi pada isu kemanusiaan dan kesehatan masyarakat.

Kegiatan donor darah di STIE Fest 2025 relevan dengan penguatan modal sosial dan ekonomi kampus karena mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan sosial serta memperkuat dukungan mitra yang berdampak pada peningkatan aktivitas ekonomi di sekitar kampus. Kegiatan ini juga selaras dengan Tujuan Tridarma Perguruan Tinggi, khususnya aspek pengabdian kepada masyarakat, karena mengajarkan nilai kepedulian sosial di kalangan mahasiswa. Selain itu, kegiatan ini berpotensi diimplementasikan secara berkelanjutan sebagai bagian dari program PkM tahunan kampus, yang dapat dikembangkan menjadi Social Responsibility Campaign berfokus pada aksi kemanusiaan dan pembangunan komunitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan donor darah yang dilaksanakan dalam rangka *STIE Fest 2025* telah berhasil mencapai tujuan utama, yaitu membangun modal sosial dan memberikan kontribusi ekonomi sosial di lingkungan kampus dan masyarakat sekitar. Modal sosial yang terbangun terlihat melalui peningkatan keterlibatan sukarelawan, penguatan jejaring sosial antar-mitra, serta partisipasi lintas jurusan yang memperkaya interaksi sosial antar-mahasiswa. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kontribusi ekonomi tidak langsung melalui peningkatan aktivitas UMKM di sekitar kampus dan dukungan sponsor yang memperkuat program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Lebih dari itu, aksi donor darah ini menunjukkan bahwa kegiatan sosial dapat menjadi sarana efektif dalam mempererat solidaritas dan menanamkan nilai-nilai kemanusiaan di kalangan mahasiswa. Dengan melibatkan mahasiswa secara aktif sebagai relawan dan pendonor, kegiatan ini tidak hanya memperkuat rasa kepedulian sosial, tetapi juga membekali mahasiswa dengan pengalaman berharga

tentang pentingnya partisipasi dalam aksi kemanusiaan yang berkelanjutan. Selain itu kegiatan ini diharapkan dapat mendorong universitas lain untuk meniru acara serupa atau mengembangkannya lebih lanjut

Untuk memastikan keberlanjutan dan dampak positif yang lebih besar di masa depan, kegiatan donor darah perlu dikembangkan secara berkala dan diintegrasikan dalam program Kampus Merdeka agar mahasiswa memperoleh pengalaman sosial dan keterampilan kepemimpinan. Selain itu, pelibatan stakeholder eksternal, seperti lembaga kesehatan, komunitas sosial, media, dan sektor swasta, perlu ditingkatkan untuk memperkuat kapasitas kegiatan, memperluas jangkauan dampak sosial, dan memastikan keberlanjutan program pengabdian masyarakat di kampus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Unit Transfusi Darah (UTD) RSUD Bima yang telah memberikan dukungan medis dan tenaga profesional dalam memastikan kelancaran serta keamanan proses donor darah pada kegiatan *STIE Fest 2025*. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima atas dukungan penuh dan fasilitas yang disediakan selama pelaksanaan kegiatan ini. Penghargaan setinggi-tingginya juga diberikan kepada tim panitia STIE Fest 2025 dan kelompok mahasiswa yang telah bekerja keras dalam menyukseskan acara ini, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Tak lupa, apresiasi ditujukan kepada UMKM lokal yang turut mendukung kegiatan ini melalui penyediaan konsumsi dan layanan lainnya, serta kepada masyarakat sekitar yang berpartisipasi aktif dan antusias dalam mendukung aksi kemanusiaan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Kota Bima yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas yang memungkinkan terlaksananya kegiatan donor darah ini dengan baik. Semua bentuk kontribusi, kolaborasi, dan dukungan ini memiliki peran penting dalam mewujudkan keberhasilan kegiatan ini dan diharapkan dapat menjadi fondasi kuat bagi pengembangan program pengabdian masyarakat di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- ABA, M. U. N., & Kuspranoto, A. H. (2024). Donor Darah Sebagai Upaya Bakti Sosial Mahasiswa Kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1).
- Aini, R., & Sulisty, A. (2021). Edukasi Kader Pkk Menjadi Perintis Kampung Donor Darah Mandiri Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 1(1).
- Diniarti, F., & Zuli, W. (2024). Aksi Donor Darah Sebagai Implementasi Pengabdian. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 1.
- Ginting, F. A., Juredah, J., Khairat, M., & Usiono, U. (2023). Analisis Pengetahuan tentang Donor Darah untuk Kesehatan Kepada Masyarakat di PMI Kota Medan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 501–511.
- Farochi, M. N. Al, Rohma, Y. N., Fadhilah, M. N., Putra, A. R., Mujito, Suwito, Hardyansah, R., Darmawan, D., & Anwar, M. S. (2025). Donor Darah Sebagai Upaya Bakti Sosial Mahasiswa Guna Kebutuhan Masyarakat Kabupaten Pasuruan. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 4(1), 201–213. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v4i1.3019>
- Haridison, A. (2023). Modal Sosial Dalam Pembangunan. *JISPAR: Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 7(1).
- Humas UPNVJ. (2023, November 23). *Realisasikan Tanggung Jawab Sosial, UPNVJ Gelar Kegiatan Donor Darah*. www.upnvj.ac.id/berita/2023/11.
- Ismail, & Hidayat, R. (2020). Pengembangan Modal Sosial Mahasiswa Universitas Pancasakti Makassar. *Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2).
- Mohan, R., Arulmozhi, M., Sindhuri, R., Surendran, P., Mary, J. J. F., & Ganapathy, K. (2024). Red Ribbon Club inculcation of positive deviance approach to promote blood donation among undergraduate medical college students. *Transfusion and Apheresis Science*, 63(2),

- Rahmatullah, Kusmin, Ahmad. F., & Hendrawan. (2023). Peran Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Arajang : Jurnal Ilmu Sosial Politik*, 6(1), 49–58. <https://doi.org/10.31605/arajang.v4i1>
- Rohan, H. H., Amalia, Y., & Reswari, P. A. D. (2021). Kegiatan Donor Darah Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr.Soetomo Surabaya Tahun 2018. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2 SE-Articles), 475–480.
- Suprpto, S., & Cahya Mulat, T. (2022). Pemberdayaan Pasien Covid-19 Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan. *Abdimas Polsaka*, 1(1), 1–6.
- Syaiful, A. (2023). Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan di Masyarakat. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 29–34. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.102>